

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi air yang dikonsumsi oleh masyarakat Desa Parhorasan sebagai berikut:

1. Parameter fisika air tersebut memenuhi syarat baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.
2. Pada saat musim kemarau pH air pada titik I dan II pengambilan sampel sebesar 6 sedangkan pH normal yang ditetapkan oleh pemerintah adalah 6,5 – 8,5.
3. Kadar Fe lebih tinggi pada saat musim kemarau daripada saat musim hujan sebesar 0,16 – 0,27 mg/L. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum air tersebut aman untuk dikonsumsi.
4. Kadar Ca pada musim hujan lebih besar daripada saat musim kemarau sebesar 0,45 – 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa air tersebut aman untuk dikonsumsi karena masih memenuhi baku mutu air yang ditetapkan oleh pemerintah.

#### **1.2. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang kelarutan Oksigen, kebutuhan oksigen biologis / BOD, kebutuhan oksigen kimia / COD, kekeruhan, dan mikroorganisme dalam air Sungai Pargulangan.
2. Sampel harus diawetkan dengan HNO<sub>3</sub> pekat / HCl pekat sampai pH 2 untuk mengurangi absorpsi pada dinding wadah karena beberapa jenis kation dapat hilang karena diserap oleh dinding wadah tempat sampel.
3. Botol yang paling cocok digunakan untuk tempat sampel adalah yang terbuat dari polietilena atau gelas.
4. Meningkatkan pemantauan kualitas air sungai.